

UNIVERSITAS INTERNASIONAL BATAM

Fakultas Hukum
Program Sarjana Ilmu Hukum
Semester Ganjil 2019/2020

PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP ANAK PEREMPUAN PENYANDANG DISABILITAS SEBAGAI KORBAN KEKERASAN SEKSUAL INCEST DI KOTA BATAM

SUPADMI WIRAYATNI
NPM : 1651044

ABSTRAK

Tindakan kekerasan terhadap perempuan sudah banyak sekali terjadi dalam kehidupan bermasyarakat. Apalagi khususnya terhadap mereka yang merupakan seorang anak perempuan penyandang disabilitas. Mereka yang merupakan seorang penyandang disabilitas karena ketidakmampuan dan keterbatasannya sangat rentan menjadi korban dari tindakan kekerasan, seperti tindakan kekerasan seksual *incest*. Tindakan kekerasan seksual *incest* merupakan tindakan kekerasan yang berada dalam ranah privat yang terjadi diantara orang-orang yang mempunyai hubungan sedarah, seperti salah satu contohnya yang terjadi antara orang tua dengan anak kandungnya.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan, wawancara dan juga pembagian kuisioner *online* terhadap masyarakat Kota Batam yang tersebar dalam 12 Kecamatan. Adanya pembagian kuisioner secara *online* ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana respon masyarakat Kota Batam terkait kasus kekerasan seksual *incest* yang telah terjadi terhadap anak perempuan penyandang disabilitas di Kota Batam.

Setiap orang baik mereka yang normal maupun penyandang disabilitas berhak untuk mendapatkan perlindungan hukum terhadap hak-hak mereka yang telah dilanggar. Anak perempuan penyandang disabilitas yang menjadi korban atas tindakan kekerasan seksual *incest* sangat membutuhkan perlindungan dari semua pihak karena keterbatasan mereka. Mereka cenderung hanya bisa menerima ataupun menuruti apa yang diperbuat kepadanya karena ketidakberdayaan mereka. Oleh karena itu, terhadap pelaku kekerasan seksual *incest* tersebut haruslah diberi sanksi yang tegas sebagai bentuk pertanggungjawaban atas perbuatan yang mereka lakukan sehingga korban juga dapat mendapatkan keadilan yang seharusnya mereka dapatkan.

Kata kunci : *Kekerasan Seksual Incest, Anak Perempuan Penyandang Disabilitas*